



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua organisasi maupun perusahaan karena dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap proses bisnis mereka. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tersebut diperlukan pengelolaan TI yang baik dan juga benar agar TI mampu menunjang kesuksesan organisasi/perusahaan dalam mencapai tujuan.

Menurut (ISACA, 2014) menjelaskan bahwa tata kelola TI merupakan tanggung jawab dari manajemen eksekutif atau direksi, dan merupakan bagian dari *enterprise governance*. Tata kelola TI berfokus pada dua hal yaitu bagaimana upaya TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan bagaimana cara penanganan risiko ketika sudah dilaksanakan. Dalam tata kelola teknologi informasi dibutuhkan sebuah pengukuran *capability level* terhadap teknologi informasi di dalam organisasi. Pengukuran *capability level* berfungsi untuk mengetahui apakah implementasi teknologi informasi dalam organisasi sudah sesuai dengan tujuan bisnis organisasi.

PT. Somagede Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *cutting tools* serta alat perekat untuk kebutuhan pabrik-pabrik. PT. Somagede Indonesia berdiri tahun 1989 dan berlokasi di Jl. Raya Cikarang – Cibarusah Blok A No.78, Pasirari, Bekasi. Dalam menjalankan bisnisnya PT.

Somagede Indonesia sudah menerapkan teknologi informasi sebagai pendukung.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hardy Listiadarma selaku *Sales Manager* dari PT. Somagede Indonesia mengatakan bahwa dalam penerapannya, PT. Somagede Indonesia masih menemukan adanya masalah, seperti *software sales becloud* dan *accounting* yaitu *accurate* yang tidak terintegrasi sehingga menyebabkan pengecekan stok barang secara manual. Selain itu ada juga karena belum terintegrasi, *sales* bisa memasang harga sembarangan. Masalah selanjutnya adalah barang yang diproduksi menggunakan *part number*, kode barang dan sering terjadi antara *part number* dan kode barang menjadi satu di mana seharusnya secara sistem itu berbeda sehingga saat mau menarik data jadi mengalami kesulitan. Selain itu PT. Somagede Indonesia juga kesulitan untuk beradaptasi jika terjadi gangguan pada bisnis karena belum memiliki perencanaan yang mengatur bagaimana cara beradaptasi serta mengatasi gangguan yang terjadi. Adapun masalah seperti divisi TI berada di bawah divisi *accounting* yang menyebabkan terbatasnya pergerakan TI, seperti harus menunggu instruksi dari *manager accounting*, sulit mendapat izin untuk melakukan sesuatu seperti *training* dan sebagainya. Berdasarkan masalah-masalah di atas maka perlu untuk dilakukan audit sistem informasi.

Untuk pengukuran *capability level*, dibutuhkan standar yang bisa membantu supaya ada dasar yang *valid*. Beberapa standar yang sering digunakan untuk pengukuran *capability level* antara lain: COBIT (*Control Objectives for*

Information and Related Technology), ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*). Dalam penelitian ini, standar yang akan digunakan adalah COBIT 5 dengan metode kuesioner maupun wawancara. Domain pada COBIT 5 terdiri dari 17 domain yang kemudian telah dipilih oleh PT. Somagede Indonesia sehingga didapat 3 domain yang dipilih langsung oleh *Sales Manager* PT. Somagede Indonesia sesuai dengan masalah maupun prioritas utama dari sistem pelayanan perusahaan, yaitu APO09 (*Manage Service Agreements*), EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), DSS04 (*Manage Continuity*).

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) merupakan sebuah *framework* yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*) yang baik digunakan untuk mengelola *IT Governance* pada sebuah organisasi. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan (Haes S. D., 2015). *COBIT 5* memungkinkan pengembangan kebijakan yang jelas dan sangat baik digunakan untuk TI. Kontrol seluruh organisasi, membantu meningkatkan kualitas dan nilai serta menyederhanakan pelaksanaan alur proses sebuah organisasi dari sisi penerapan TI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari perhitungan *capability level* PT. Somagede Indonesia dengan menggunakan *framework* COBIT 5 pada domain APO09 (*Manage Service Agreements*), EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), DSS04 (*Manage Continuity*)?
2. Bagaimana hasil rekomendasi atas pengukuran yang telah dilakukan untuk pengembangan tata kelola pada PT. Somagede Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan implementasi tata kelola teknologi informasi pada PT. Somagede Indonesia adalah :

1. Melakukan audit terhadap tata kelola dan implementasi TI pada PT. Somagede Indonesia menggunakan *framework* COBIT 5.0 fokus domain APO09 (*Manage Service Agreements*), EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), DSS04 (*Manage Continuity*).
2. Menganalisis hasil dari pengukuran *capability level* serta menentukan rekomendasi yang dibutuhkan oleh PT. Somagede Indonesia dalam mengembangkan tata kelola informasinya.

Manfaat implementasi tata kelola teknologi informasi pada PT. Somagede Indonesia adalah :

1. Membantu PT. Somagede Indonesia dalam mengimplementasikan tata kelola informasinya.
2. PT. Somagede Indonesia dapat mengetahui kekurangan yang ada pada tata kelola informasinya sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Batasan masalah yang sudah ditetapkan adalah melakukan pengukuran *capability level* tata kelola teknologi informasi pada PT. Somagede Indonesia menggunakan *framework* COBIT 5 fokus domain APO09 (*Manage Service Agreements*), EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), DSS04 (*Manage Continuity*), yang merupakan prioritas utama dari PT. Somagede Indonesia.